

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. Pembahasan

Pelaksanaan program KKN Alternatif UAD periode L dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2016 sampai dengan 30 Maret 2016. Terdiri dari 8 mahasiswa yang berasal dari lima jurusan atau bidang studi yaitu Psikologi, Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Biologi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Matematika, Sastra Inggris, dan Teknik Informatika. Pelaksanaan KKN ini dilakukan dengan tujuan untuk Pemberdayaan Masjid serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.

Kegiatan yang direncanakan dalam pelaksanaan program kerja selama KKN adalah program pokok dan pendukung. Program pembangunan fisik lebih berkaitan dengan pengadaan sarana dan prasarana Masjid BMI Yudonegaran, sedangkan pembangunan nonfisik berkaitan dengan bidang-bidang lain diluar sarana dan prasarana masjid.

Program-program yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Divisi I.B.1 mendapat sambutan hangat dari tokoh masyarakat, takmir dan remaja masjid. Hal ini dapat dilihat dari antusias jamaah dan warga Yudonegaran terhadap kegiatan yang diadakan dan dilakukan oleh mahasiswa KKN dengan memberikan dukungan berupa mental dan spiritual.

Jadwal kegiatan di lokasi KKN yang kami laksanakan disesuaikan dengan jadwal aktifitas masyarakat, sehingga sebagian besar program kerja

dilaksanakan pada sore atau malam hari agar tidak mengganggu kegiatan yang sudah ada.

Pembahasan setiap bidang kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Masing-Masing Mahasiswa

Selama melaksanakan kegiatan KKN Alternatif setiap mahasiswa wajib melaksanakan dan mengikuti kegiatan yang telah di programkan baik program unit, program kelompok maupun program tematik dan kegiatan se-kota Yogyakarta. Setiap mahasiswa KKN wajib mengisi buku harian yang telah diberikan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) yang berisi tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan masing-masing mahasiswa setiap hari selama kegiatan KKN. Buku harian tersebut kemudian dilaporkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebagai bukti keikutsertaan masing-masing mahasiswa disetiap kegiatan. Buku harian mahasiswa KKN Alternatif Divisi I.B.1 dikumpulkan bersamaan dengan laporan tersebut. Adapun program-program yang telah terlaksana tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bidang Keilmuan

Program kerja bidang keilmuan merupakan program kerja yang dilaksanakan dengan dasar keilmuan yang ditekuni. Bidang keilmuan tersebut terdiri dari lima bagian sesuai dengan bidang studi mahasiswa KKN Alternatif Divisi I.B.1. yaitu Psikologi, Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Biologi, Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia, Pendidikan Matematika, Sastra Inggris, dan Teknik Informatika.

1) Bidang Psikologi

a) *Penerapan Modifikasi*

Penerapan modifikasi yang dilaksanakan adalah penerapan token ekonomi pada anak-anak, harapannya dengan adanya penerapan token ekonomi diharapkan dapat memunculkan perilaku yang diharapkan pada anak-anak dan dengan diadakannya token ekonomi itu sangat efektif untuk membuat anak-anak lebih aktif dan berani ketika diminta untuk tampil di depan dan menjawab pertanyaan yang diajukan. Kegiatan ini untuk menunjang anak agar berperilaku sesuai dengan yang seharusnya. Dalam hal ini, merubah perilaku yang maladaptif menjadi adaptif dan berperilaku sesuai dengan situasi yang terjadi. Modifikasi perilaku ini dilaksanakan untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak seharusnya, modifikasi perilaku ini dilakukan dalam 2 pendekatan, yaitu dengan cara token ekonomi dan bermain peran. Dalam token ekonomi anak diajak untuk berpartisipasi dalam keaktifan di dalam kegiatan yang berlangsung di TPA, bagi anak yang dapat aktif akan mendapatkan reward, hal ini akan membentuk anak menjadi lebih berani mengungkapkan pendapat di depan umum. Dalam

bermain peran, anak dituntut untuk berperilaku sesuai dengan kejadian, anak diajak untuk berpikir kritis dan berperan sesuai fungsinya.

b) Konseling Kelompok

Selain modifikasi perilaku ada juga konseling kelompok yang diharapkan menjadi bahan untuk memberikan pemahaman pada masyarakat dan menjadi sarana sharing antar warga masyarakat di Yudonegaran.

c) Pembimbingan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Tujuan bimbingan belajar adalah membantu siswa agar mencapai perkembangan yang optimal, sehingga tidak menghambat perkembangan siswa. Siswa yang perkembangannya terhambat atau terganggu akan berpengaruh terhadap perkembangan atau kemampuan belajarnya. Selain tujuan umum tersebut, secara khusus dapat diketahui bahwa bimbingan belajar bertujuan agar siswa mampu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar, serta siswa dapat mandiri dalam belajar. Jadi tujuan bimbingan belajar adalah membantu siswa agar mampu mengatasi dan memecahkan permasalahan belajarnya agar tidak mengganggu perkembangannya.

2) Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling

a) *Penyelenggaraan Pelatihan Bersikap Sopan Santun*

Bertujuan agar anak-anak di masjid BMI Y bias meningkatkan perilaku yang lebih sopan terhadap orang yang lebih tua. Program ini dilaksanakan diharapkan anak-anak mampu memahami dirinya dengan melakukan pelatihan, pengenalan dan keakraban, komunikasi, percaya diri, dan kerja sama melalui teknik game. Teknik game yang dilakukan agar anak-anak tetap dapat bermain, namun juga mempunyai manfaat dari tujuan permainan tersebut.

b) *Pelatihan membuat media BK (Mad Mapping)*

Kegiatan pelatihan ini dimaksudkan agar anak-anak dapat berfikir kreatif. Secara menyeluruh kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan.

c) *Pelatihan bimbingan kelompok*

Kegiatan bimbingan kelompok dengan bidang pribadi, social, belajar karir dengan ini agar setiap layanan dapat diklarifikasikan sesuai dengan kebutuhan anak-anak, tujuan untuk mengempabngkan potensi pada anak setiap bidang layanan yang ada baik dalam bidang pribadi, sosia;, belajar karir. Kemudian menggunakan Need Assesment dalam kegiatan need assessment yang dilakukan adalah salah satunya dengan obervasi yakni mengoptimalkan kebutuhan apa yang diberikan

atau dibutuhkan oleh anak-anak hasil yang dilakukan baik untuk yang meningkatkan atau memperbaiki. Selanjutnya sosialisasi dan pembagian leaflet belajar adalah salah satu media bimbingan dan konseling untuk memberikan informasi bagi pembacanya. Maka dengan adanya bimbingan konseling melalui bimbingan kelompok diharapkan anak-anak Masjid BMIY mampu mengembangkan sesuai kegiatan yang telah dilaksanakan dan mengoptimalkan materi-materi dari media tersebut.

d) Bimbingan Belajar untuk SD

Tujuan bimbingan belajar adalah membantu siswa agar mencapai perkembangan yang optimal, sehingga tidak menghambat perkembangan siswa. Siswa yang perkembangannya terhambat atau terganggu akan berpengaruh terhadap perkembangan atau kemampuan belajarnya. Selain tujuan umum tersebut, secara khusus dapat diketahui bahwa bimbingan belajar bertujuan agar siswa mampu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar, serta siswa dapat mandiri dalam belajar. Jadi tujuan bimbingan belajar adalah membantu siswa agar mampu mengatasi dan memecahkan permasalahan belajarnya agar tidak mengganggu perkembangannya.

e) Bimbingan Belajar Berkelompok

Bimbingan Belajar dengan materi meningkatkan motivasi belajar dan manajemen waktu tujuannya adalah membantu siswa agar mencapai perkembangan yang optimal dalam memenejemn waktu dan meningkatkan motivasi belajar, sehingga tidak menghambat perkembangan siswa. Siswa yang perkembangannya terhambat atau terganggu akan berpengaruh terhadap perkembangan atau kemampuan belajarnya. Selain tujuan umum tersebut, secara khusus dapat diketahui bahwa bimbingan belajar dengan materi manajmen waktu belajar dan motivasi belajar bertujuan agar siswa mampu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar.

3) Bidang Pendidikan Biologi

a) Penyuluhan hidup sehat dan penyakit

Penyuluhan hidup sehat yang dilakukan adalah penyuluhan makanan sehat, makanan siap saji dan hidup sehat. Penyuluhan tersebut dilakukan sesuai dengan keadaan lingkungan KKN yaitu Yudonegaran, yang berdekatan dengan tempat wisata, sehingga dominan warganya memiliki usaha. Hal tersebut menyebabkan anak-anak mengkonsumsi jajanan luar yang siap saji, kurang memiliki pola hidup sehat seperti memotong kuku dan membersihkan badan. Dengan demikian, kegiatan penyuluhan hidup sehat ini bertujuan agar anak-anak

memahami dampak makanan siap saji bagi kesehatan, mengonsumsi makanan-makanan yang baik dan sehat bagi pertumbuhan, serta membiasakan diri hidup sehat dengan sering memotong kuku dan membersihkan badan.

Penyuluhan yang kedua adalah penyuluhan penyakit batuk dan pilek. Penyuluhan ini dilakukan karena kondisi cuaca saat KKN ialah musim hujan, sehingga potensi menyebarnya penyakit batuk dan pilek sangat besar. Berdasarkan permasalahan cuaca tersebut, maka kegiatan penyuluhan penyakit batuk pilek memiliki tujuan agar anak-anak paham bagaimana ciri-ciri akan terserang batuk-pilek, cara pencegahan, dan bagaimana bersikap agar tidak menyebarkan penyakit batuk-pilek.

b) Pendampingan bimbingan belajar

Kegiatan pendampingan bimbingan belajar khususnya IPA (Biologi) dilakukan karena sesuai dengan program studi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu anak-anak TPA atau sekitarnya yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran IPA di sekolah dan dalam mengerjakan tugas dari sekolah.

4) Bidang Pendidikan Matematika

a) Pelatihan trik jitu perkalian cepat

Pelatihan trik jitu perkalian cepat dilakukan karena saat ini anak-anak cenderung menggunakan kalkulator dan lambat dalam perkalian angka yang banyak. Dengan demikian, pelatihan ini bertujuan agar anak-anak cepat dalam perkalian baik itu untuk angka yang tunggal maupun angka banyak.

b) Pendampingan bimbingan belajar

Kegiatan pendampingan bimbingan belajar Matematika dilakukan sesuai dengan program studi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu anak-anak TPA atau sekitarnya yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran Matematika serta membantu dalam mengerjakan tugas dari sekolah.

5) Bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

a) Pelatihan karya sastra

Pelatihan karya sastra yang dilakukan ialah pelatihan bercerita dengan alat peraga, membaca puisi, menulis cerpen, dan meresensi novel. Pelatihan tersebut dilakukan dengan tujuan menumbuhkan pribadi yang lebih kreatif bagi anak-anak serta dapat melihat bakat dari anak-anak dalam hal seni.

b) Pelatihan menulis karya sastra bagi anak dan remaja

Pelatihan menulis karya sastra bagi anak dan remaja yang dilakukan adalah mempresentasikan pengembangan model menulis karya sastra dan mendampingi dalam menulis karya sastra. Pelatihan tersebut dilakukan karena saat ini anak-anak kurang paham mengenai karya sastra. Dimana karya sastra merupakan sesuatu yang penting bagi anak-anak di Yudonegaran. Dengan demikian, pelatihan ini bertujuan agar anak-anak menyukai karya sastra dan dapat berkreasi dalam menciptakan sebuah karya sastra.

c) Pendampingan bimbingan belajar

Kegiatan pendampingan bimbingan belajar Bahasa Indonesia dilakukan sesuai dengan program studi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu anak-anak TPA atau sekitarnya yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mempelajari pelajaran Bahasa Indonesia serta membantu dalam mengerjakan tugas dari sekolah.

6) Bidang Sastra Inggris

a). Pelatihan karya sastra

Kegiatan pelatihan karya sastra meliputi pelatihan berbagai karya sastra seperti cerpen, puisi, pantun dan essay. Dengan pelatihan karya sastra yang bervariasi ini dilakukan dengan tujuan

agar anak-anak bias mengembangkan kreatifitasnya, selain anak-anak yang memiliki minat terhadap sastra dapat disalurkan.

c) *Pelatihan publik speaking*

Program ini ditujukan terhadap anak-anak. Dengan perkembangan teknologi dapat dibuat berbagai media untuk public speaking. Kegiatan ini diharapkan agar anak-anak bias lebih kreatif dan percaya diri untuk bisa tampil di depan umum.

d) *Pelatihan bimbingan belajar bahasa inggris*

Dewasa ini bahasa inggris sudah mulai familiar di dunia pendidikan, bahkan bahasa inggris sudah menjadi pelajaran wajib di tiap sekolah. Karena itu, dengan pelatihan keterampilan bahasa inggris dapat menambah kemampuan anak-anak di luar sekolah.

7) Bidang Teknik Informatika

a) *Pengenalan komputer*

Program kegiatan ini memperkenalkan tentang komponen-komponen komputer dan dasar bagaimana menghidupkan dan mematikan komputer dengan benar, kegiatan ini ditunjukan untuk anak-anak agar dapat mengenal dasar-dasar beserta komponen-komponen komputer.

b) Pelatihan microsoft office

Program kegiatan ini melatih anak-anak agar dapat menggunakan microsoft office yang meliputi microsoft word, excel, dan power point, dimana kegiatan ini bertujuan agar supaya anak-anak tidak asing dan bisa menggunakan microsoft office dengan baik.

c) Pelatihan design grafis

Kegiatan ini meliputi bagaimana mengedit foto menggunakan coreldraw, sasaran dari kegiatan ini yaitu anak-anak yang bertujuan agar supaya dapat mengedit foto sendiri, yang mana nantinya disaat mereka sudah besar dapat menjadi mata pencaharian bagi mereka.

d) Bimbingan belajar

Kegiatan pendampingan bimbingan belajar TIK dilakukan sesuai dengan program studi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu santri dan santriwati atau sekitarnya yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran TIK serta membantu dalam mengerjakan tugas dari sekolah.

b. Bidang Tematik dan Nontematik

1) Bidang Tematik

a) Pelatihan Pembuatan makanan dari Moccacaf

Pembuatan moccacaf di laksanakan pada tanggal 14 februari dan 28 februari, ketika pelaksanaan pembuatan

moccap masyarakat di desa Yudonegaran sangat antusias, khususnya ibu-ibu, karena biasanya menggunakan tepung biasa dan belum pernah menggunakan tepung moccap, hal itu membuat ibu-ibu penasaran dengan rasa yang akan dihasilkan.

b) Pelatihan Pembuatan Nugget

Karena sulitnya anak-anak mengkonsumsi makanan sehat khususnya sayur, sehingga kami mencoba memberikan solusi kepada ibu-ibu yang ada di Yudonegaran untuk membuat nugget dari sayur dan tempe, pembuatan nugget dilaksanakan pada tanggal 7 Februari, 21 februari, 6 maret, anak-anak juga ikut hadir dan sangat antusias untuk memakan nugget yang terbuat dari sayur dan tempe.

c) Pelatihan Hidroponik

Karena tata letak pemukiman di Yudonegaran tergolong padat penduduk, sehingga untuk penghijauan sangat kurang, dengan adanya penanaman dengan menggunakan media hidroponik itu akan memudahkan masyarakat untuk bisa menanam tanpa menghabiskan lahan dan tempat, pelaksanaan pelatihan pembuatan hidroponik dilaksanakan pada tanggal 9 Maret, 13 Maret, dan hal itu bisa menumbuhkan keinginan warga

untuk menanam tumbuhan obat atau tanaman hias dsekitar yudonegaran.

d) Tonis

Olahraga merupakan hal yang sangat dianjurkan untuk dilakukan, olahraga tonis merupakan olahraga penggabungan dari tenis dan badminton, tonis dikhususkan untuk anak-anak yang ada di Yudonegaran, dilaksanakan pada tanggal tanggal 7, 14, 21, 28 Februari dan 6,13, Maret, dan menjadi perwakilan untuk maju dikecamatan dan mendapat juara satu, tetapi di kota sampai babak penyisihan.

e) Gerak Lagu

Kesenian merupakan hal mendasar untuk mengembangkan kreatifitas dan kecintaan terhadap kesenian pada anak-anak, pelaksanaan latihan dilakukan pada tanggal 7, 14, 21, 28 Februari dan 6,13, Maret, lolos ditingkat kecamatan juara 3 dan di tingkat kota juara 1, hal itu merupakan kebanggaan bagi kami dan anak-anak serta masyarakat di Yudonegaran.

f) Perlombaan Tonis dan Gerak lagu Se-Kota Yogyakarta

Perlombaan dilaksanakan Se-kota yang memperlombakan dari hasil sleksi kecamatan,

dilaksanakan pada tanggal 20 maret, dari setiap kecamatan mengirimkan 2 perwakilan putra dan 2 perwakilan putri untuk diperlombakan ditingkat kota.

g) Pengadaan Fasilitas TPA di Masjid BMI Y

Pengadaan fasilitas TPA, dirasa penting karena masih ada beberapa peralatan dan kelengkapan yang belum lengkap yang ada di TPA, sehingga dirasa penting untuk melengkapi perlengkapan yang belum ada atau memperbaharui kelengkapan yang sudah tidak layak pakai, dilaksanakan pada tanggal 19 Maret.

h) Pelaksanaan Kerja Bakti, membersihkan masjid BMIY

Masyarakat sekarang lebih jarang untuk melakukan kerja bakti dan gotong royong, sehingga perlu untuk digalakan lagi agar ada kebersamaan dan membuat lingkungan menjadi bersih, kami melaksanakan kerja bakti dua kali pada tanggal 29 januari, 10, 13, 26 maret bertempat di masjid BMI Y, Masjid Dalem dan di rumah bapak danang tempat pelaksanaan TPA.

i) Penghiasan TPA

Penghiasan TPA dilaksanakan untuk membuat anak-anak tertarik datang ke tempat TPA kami melakukan penghiasan tempat TPA, dilaksanakan pada

tanggal 29 Januari. Dan hal itu efektif membuat nak-anak tertarik datang ke TPA.

2) Bidang Nontematik

a) Penyelenggaraan gotong royong di Rw 02

Penyelenggaraan gotong royong merupakan kegiatan yang sudah jarang dilakukan apalagi di daerah perkotaan, karena itu kami mengadakan gotong royong yang dilaksanakan di Rw 02, selain untuk menjaga lingkungan hal itu dilakukan agar terjalin silaturahmi dan menjadi ajang untuk berkumpul antar warga Rw 02. Gotong royong dilaksanakan pada tanggal 31 Januari, 6, 13, 20, 27 Februari dan 13 Maret 2016,

b) Pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan

Pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan merupakan hal yang penting untuk dilakukan ketika terjadi kecelakaan, ketika tempat kejadian jauh dari klinik, puskesmas ataupun rumah sakit, pelatihan ini dapat menjadi bekal untuk melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan, pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Februari dan 16,17,18 Maret 2016.

c) Pendampingan pertemuan Ibu PKK

Pertemuan ibu PKK yang rutin dilaksanakan dimunggu ketiga dalam setiap bulan ini banyak melakukan

kegiatan selain pelatihan, kemudian penyuluhan dll, disini kami ikut berkontribusi memberikan beberapa penyuluhan untuk ibu-ibu pkk di Yudonegaran, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22,29 februari dan 13 Maret 2016. Pertemuan itu juga menjadi ajang pertemuan atau silaturahmi antar ibu-ibu yang ada di Yudonegaran.

d) Penyelenggaraan pencegahan demam berdarah

Pencegahan demam berdarah merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan di pemukiman yang sangat padat, terlebih memasuki musim penghujan, biasanya banyak masyarakat yang tidak mempersiapkan dengan adanya musim penghujan ini, sehingga kami rasa perlu untuk melakukan penyuluhan pencegahan demam berdarah, kemudian kami juga membagikan abate kepada warga Yudonegaran, Gondomanan Yogyakarta. Penyelenggaraan pencegahan DB dilaksanakan pada tanggal 31 Januari, 21 Februari, 6 Maret 2016.

e) Pendampingan posyandu

Penyelenggaraan posyandu dilaksanakan tiap tanggal 10, pelaksanaan posyandu dilaksanakan tanggal 10 Februari dan 10 Maret 2016, dan itu rutin dilaksanakan di dusun Yudonegaran, tujuannya agar masyarakat di Yudonegaran

bisa hidup sehat dan terkontrol dengan adanya posyandu rutin 1 bulan sekali.

f) Perlombaan BMIY pintar

Setelah banyak kita memberika pembelajaran kepada nak-anak TPA, kemudian kami melaksanakan perlombaan dari semua pembelajaran yang sudah diberikan, mulai lomba-lomba islami, kesenian, dan olahraga. Perlombaan tersebut dilaksanakan pada akhir sebelum penarikan yaitu tanggal 21-24 Maret 2016 bertempat di masjid ndalem Yudonegaran.

g) Pertemuan Bapak-bapak Rw 03 Yudonegaran

Pertemuan bapak-bapak dilaksanakan di pondok andari selain menjadi kegiatan rutin untuk rapat, hal itu juga digunakan untuk arisan bapak-bapak, kegiatan tersebut dilaksanakan satu bulan sekali, pada waktu itu dilaksanakan pada tanggal 12 february dan 11 Maret 2016. Selain menjadi kegiatan rapat rutin dan arisan, pertemuan tersebut juga menjadi ajang silaturahmi antar bapak-bapak yang ada di Yudonegaran.

h) Rapat PCM di Masjid BMIY

Rapat PCM biasa dilaksanagn satu bulan sekali, pada tanggu 26 February 2016 kemarin dilaksanakan di masjid BMI Yudonegaran, disana mahasiswa knn di ikut sertakan

untuk mengikuti rapat rutin tersebut, rapat rutin PCM biasanya banyak membahas tentang perkembangan yang terjadi di PCM Gondomanan bahkan di tingkat kota, se-kota Yogyakarta.

i) Pengecatan jalan trotoar Yudonegaran

Pengecatan trotoar dilaksanakan pada hari minggu tanggal 13 Maret 2016 bertempat di Rt 08 Yudonegaran, disana terjadi kerjasama antara warga dan mahasiswa kkn, selain kegiatan kebersihan yang dilakukan, pengecatan trotoar dirasa penting untuk memperjelas fungsi trotoal yang ada dijaln, dan terlihat lebih rapih walaupun dipemukiman yang padat penduduk.

B. EVALUASI

Manusia adalah ciptaan Allah swt yang paling sempurna, yang dianugrahi akal dan nafsu, sehingga manusia tentu tak luput dari kesalahan. Kesalahan yang telah terjadi bukan tanpa alasan, melalui proses berpikir dan upaya yang ada masih saja terdapat program kerja yang tidak terlaksana. Ada beberapa program kegiatan KKN yang tidak terlaksana dengan baik, yaitu pemberdayaan ibu PKK. Ibu PKK ydi daerah Yudonegaran terdiri dari ibu-ibu RW 02, sedangkan RW yang diberdayakan adalah masyarakat RW 03. Sehingga dalam pelaksanaan pertemuan ibu PKK tidak terjalin komunikasi yang baik. Akibat dari hal tersebut pemberdayaan yang akan dilakukan menjadi terhambat.

Tak hanya kegiatan pemberdayaan ibu PKK, program pembersihan masjid BMIY yang dilakukan untuk

Melihat antusias warga terhadap kegiatan keagamaan serta terdapatnya pimpinan ranting muhammadiyah membuat sebagian besar warga RW 22 Notoyudan adalah anggota Muhammadiyah. Ini lah yang menyebabkan tidak terlaksananya program kerja pengadaan kartu anggota muhammadiyah bagi warga RW 22 Notoyudan.

Tak dapat dipungkiri tidak terlaksananya beberapa program kerja disebabkan kelalaian kami sebagai peserta KKN. Singkatnya waktu yang diberikan oleh kampus terhadap Mahasiswa KKN juga menjadi salah satu penyebab kami tidak dapat melaksanakan seluruh program kerja yang telah direncanakan. Selain itu, Mahasiswa KKN Alternatif juga memiliki kesibukan diluar kegiatan KKN yaitu kuliah menjadi prioritas kedua kenapa program kerja tidak dapat terlaksana.

Pembagian waktu antara kegiatan KKN dan kegiatan masing-masing membuat peserta kesulitan melaksanakan program kerja. Di sisi lain ketidakjelian peserta dalam *survey* lokasi KKN membuat program kerja gotong royong, pengecatan tembok gardu dan pengadaan kartu anggota muhammadiyah tidak terlaksana. Hanya intropeksi diri lah yang dapat kami lakukan. Semoga apa yang telah kami laksanakan dapat bermanfaat bagi warga dan diterapkan di kehidupan sehari-hari.